

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan NPL Terhadap CAR Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI

Oleh :

Risna Faulia*)

Ronny Malavia Mardani**)

Fahrurrozi Rahman***)

risnafaulia25@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity and NPL on CAR in Banks Listed on the IDX. The sampling technique used was purposive sampling with a population of 25 banking companies, which obtained a sample of 12 banking companies. The data collection method uses access to financial statement information for 2018-2020 from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results showed that Profitability as measured by Return On Assets (ROA) had no effect on CAR, Liquidity measured using Loan to Deposit Ratio (LDR) had no effect on CAR, while Non-Performing Loans (NPL) also had no effect on CAR.

Keywords: *Profitability, Liquidity, NPL, CAR*

Pendahuluan

Latar Belakang

Perbankan merupakan suatu badan lembaga keuangan yang memiliki peran utama didalam bidang perekonomian dengan kewenangan menerima dan meminjamkan uang akan tetapi bank juga melayani kebutuhan pembiayaan dan melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua di sektor perekonomian. Tingkat kesehatan pada perbankan sesuatu hal yang harus dipertahankan dikarenakan baik dan buruknya suatu perbankan dapat berpengaruh terhadap suatu tingkat kepercayaan dari beberapa orang yang memiliki hubungan dengan pihak bank yang berkaitan. Persoalan mengenai profitabilitas, likuiditas, NPL merupakan persoalan yang penting bahkan bersangkutan dengan kepercayaan dari masyarakat dan juga pemerintah hal ini tercantum pada Peraturan Bank Indonesia No. 9/I/PBI/2007.

Dalam tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia di bulan Desember pada tahun 2020, yang dapat diketahui bahwa kestabilan sistem keuangan masih tetap terjaga hal ini terlihat dari sebuah rasio kecukupan modal (CAR) di perbankan pada bulan Oktober 2020 yang tetap tinggi yaitu 23,70%, bahkan dapat dilihat juga untuk kredit bermasalah atau yang disebut dengan *Non Performing Loan* (NPL) yang masih rendah yaitu 3,15% (bruto) dan 1,03% (neto). Sementara itu, keadaan dari likuiditas yang tersedia mecukupi karena didukung dengan pertumbuhan DPK pada bulan Oktober 2020 yang tercatat mencapai 11,55%. Pada bulan Oktober 2019 tercatat sebesar 6,29% DPK tumbuh dan pada Oktober 2020 tercatat sekitar 11,55%.

Sedangkan berdasarkan sebuah hasil dari laporan Statistik Perbankan Indonesia yang telah diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Desember 2020, yang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencapai nilai rata-rata menunjukkan 23,89%. Untuk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rata-ratanya yang menunjukkan 82,54%. Sedangkan untuk rata-rata *Return On Assets* (ROA) menunjukkan sekitar 1,59%. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang antara lain yaitu Non Performing Loan (NPL), Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional dan juga Sensitivitas (Anjani dkk, 2019).

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan dan terdapat juga perbedaan hasil penelitian/research gap dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Npl Terhadap Car Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh profitabilitas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh likuiditas terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh NPL terhadap CAR pada perbankan yang terdaftar di BEI

Manfaat Penelitian

1. Bagi investor dan calon investor
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa masukan bagi investor ataupun calon investor terkait dengan bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas dan NPL terhadap CAR dalam menentukan strategi.
2. Bagi Akademi
Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna dan juga dapat menyampaikan tambahan pengetahuan dalam bidang perbankan atau ekonomi, dan dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang melakukan kajian serupa.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini digunakan untuk pengaplikasian teori-teori keuangan, yang khususnya materi tentang sektor perbankan yang penulis dapatkan selama dalam mengikuti perkuliahan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Kusumawardhani dan Sari (2016) dalam jurnalnya yang memiliki judul Analisis Pengaruh NPL, BOPO, LDR Dan NOPFE Terhadap CAR (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah se Indonesia periode 2012-2015), dengan melakukan beberapa uji asumsi klasik multikolonieritas, heteroskedastisitas, analisis regresi berganda, uji F dan

uji t menggunakan program SPSS 21, mengatakan bahwa hasil dari *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), begitu juga dengan hasil Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang memiliki pengaruh negatif akan tetapi signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sedangkan hasil dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan juga *Net Open Position in Foreign Exchange* (NOPFE) memiliki suatu pengaruh yang negatif dan bahkan hasilnya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Lestari dan Septiani (2016) yang dalam jurnalnya memiliki judul yaitu Pengaruh NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas Dengan CAR Sebagai Variabel Mediasi Pada PT. BPR Pasarraya Kuta, dengan menggunakan penelitian asosiatif sebagai jenis penelitiannya dan menggunakan teknik analisis jalur atau disebut dengan path analysis, untuk variabel yang bebas yaitu NPL dan LDR sedangkan variabel terikat yaitu CAR dan ROA, dengan hasil akhir yang menyatakan bahwa secara parsial NPL memiliki pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap CAR, dan untuk NPL terhadap Profitabilitas hasilnya menunjukkan yaitu mempunyai suatu pengaruh yang negatif dan juga tidak signifikan, Sedangkan LDR hasilnya mempunyai pengaruh yang positif akan tetapi tidak signifikan terhadap CAR maupun Profitabilitas.

Yadnya dan Dewi (2017) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Size, Likuiditas, Rasio Kredit Dan Rentabilitas Terhadap Rasio Kecukupan Modal, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif dan menggunakan sebuah teknik analisis regresi berganda dalam hal ini terkait untuk melakukan analisa mengenai *Size*, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM), berdasarkan hal ini hasil akhir penelitian menyatakan bahwa Size atau ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh yang negatif akan tetapi signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sedangkan untuk hasil dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan juga *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh yang positif sehingga berpengaruh signifikan juga terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Hariato (2017) dalam jurnalnya yang mempunyai judul yaitu Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia, dengan variabel terikat yaitu ROA dan variabel bebas yaitu FDR yang menggunakan metode teknik regresi berganda dan menggunakan data kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada bank pembiayaan rakyat syariah BOPO dan NPF mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas, sedangkan FDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Dana dan Putri (2018) dalam jurnal yang mempunyai sebuah judul yaitu Pengaruh NPL, Likuiditas Dan Rentabilitas Terhadap CAR Pada BPR Konvensional Skala Nasional Di Indonesia, dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dan kausalitas (hubungan dari sebab dan juga akibat) yang digunakan sebagai metode penelitiannya dan juga melakukan sebuah teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk melakukan analisis variabel NPL, LDR, ROE dan ROA, dengan hasil dari penelitian tersebut dikatakan bahwa variabel NPL dan ROA memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap CAR, untuk variabel LDR mempunyai pengaruh yang positif akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR, sedangkan untuk variabel ROE juga mempunyai pengaruh yang negatif dan juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

Tarigan dkk. (2018) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja

Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) dengan metode penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa hasil dari profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan profitabilitas juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas mempunyai pengaruh negatif akan tetapi likuiditas mempunyai suatu pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, untuk ukuran perusahaan yang mempunyai pengaruh positif akan tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan untuk profitabilitas, likuiditas dan juga ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif bahkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, begitupun dengan kinerja keuangan yang juga memiliki pengaruh positif dan kinerja keuangan juga signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

Rusiyati (2018) dalam jurnalnya dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan metode regresi dan korelasi berganda yang digunakan untuk menganalisis NIM, BOPO dan LDR, dengan hasil akhir penelitian mengatakan bahwa variabel *Net Interest Modal* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang negatif akan tetapi berpengaruh signifikan juga terhadap profitabilitas (ROA).

Rahyuda dan Permana (2019) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan, dengan menggunakan metode observasi non participant dan juga melakukan sebuah analisis regresi linear berganda, menyatakan bahwa hasil akhir yang diperoleh yaitu dari hipotesis yang pertama *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan adalah diterima, dari hipotesis yang kedua yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan adalah diterima, untuk hipotesis yang ketiga yaitu *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan adalah ditolak, dan juga untuk hipotesis yang keempat inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan juga ditolak.

Tinjauan Teori Perbankan

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan perbankan adalah sebuah bentuk dari lembaga yang kegiatannya menghimpun sebuah uang dari masyarakat luas melalui berbagai bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat melalui berbagai bentuk seperti bentuk kredit dan bahkan dalam bentuk yang lainnya sehingga dapat memaksimalkan kesejahteraan masyarakat banyak.

Menurut Taswan (2010:7), yang mengemukakan bahwa pengertian perbankan yaitu sebuah badan usaha yang memiliki peran menjadi sebuah lembaga keuangan (*financial intermediary*) diantara beberapa pihak yang mempunyai dana yang berlebihan (*surplus spending unit*) dengan pihak yang dananya masih kurang bahkan memiliki fungsi untuk melancarkan lalu lintas dalam melakukan pembayaran.

Menurut Kasmir (2016:3) mengemukakan bahwa perbankan adalah badan usaha keuangan yang memiliki aktivitas utama yaitu menghimpun uang yang berasal dari

masyarakat luas kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat tidak hanya itu bahkan sebuah bank juga memberikan beberapa jasa lainnya.

Laporan Keuangan

Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:1) pengertian dari laporan keuangan adalah suatu rangkaian kegiatan pada sebuah tahapan dari pelaporan keuangan yang di dalamnya berisikan seperti laporan neraca, laporan laba rugi (L/R), laporan posisi keuangan, catatan, bahkan laporan-laporan yang lain hal ini berkaitan dengan sebuah bagian dalam atau sering disebut dengan integral dari suatu laporan keuangan.

Harahap (2015:105) yang mengemukakan apabila suatu laporan keuangan dapat menjelaskan bagaimana keadaan dari keuangan suatu perusahaan dan hasil dari sebuah usaha suatu perusahaan pada periode tertentu atau dalam jangka waktu tertentu.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Halim (2016:74) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan jenis rasio solvabilitas yang rasio tersebut dapat digunakan untuk menghitung efisiensi sebuah perbankan dalam menjalankan aktivitasnya. Kasmir (2016:46) mengatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu suatu hal yang membandingkan rasio antara nilai dari rasio modal dengan nilai dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko bahkan sudah tepat dengan ketentuan dari pemerintah.

Profitabilitas

Sartono (2010:122) mengatakan bahwa pengertian dari profitabilitas yaitu kemampuan sebuah perbankan dalam mendapatkan sebuah laba yang kaitannya dengan total harta maupun modal sendiri pada periode tertentu. Kasmir (2016) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan sebuah perhitungan yang dipergunakan untuk menghitung kemampuan dari suatu perbankan dalam mendapatkan sebuah keuntungan.

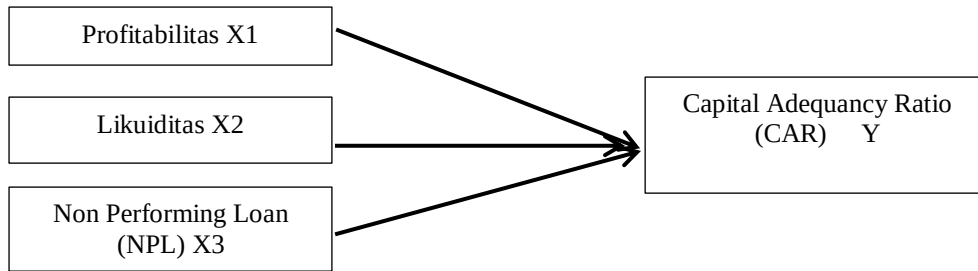
Likuiditas

Halim (2016:74) mengemukakan bahwa pengertian dari likuiditas merupakan suatu kemampuan dari sebuah perusahaan yang digunakan untuk membayarkan jumlah kewajiban jangka pendek yang sudah harus dibayarkan kepada para pihak kepentingan perbankan. Hani (2015:121) yang menyatakan suatu pengertian dari likuiditas adalah kemampuan dari sebuah perbankan dalam mencapai segala bentuk yang terkait dengan kewajiban keuangan dan dapat segera dicairkan atau yang telah jatuh tempo.

NPL (*Non Performing Loan*)

Kuncoro dan Suhardjono (2011:420) mengatakan bahwa pengertian *Non Performing Loan* (NPL) adalah keadaan dimana pihak kreditur dari bank tersebut telah tidak mampu lagi untuk membayar kewajibannya kepada pihak bank secara keseluruhan atau sebagian yang sesuai dengan kesepakatan di awal. Kasmir (2013:155) menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) yaitu suatu kredit yang berisikan permasalahan yang dikarenakan oleh beberapa unsur seperti unsur yang pertama, yaitu oleh pihak perbankan untuk menganalisis sedangkan unsur yang kedua yaitu dari pihak nasabah baik secara sengaja maupun secara tidak sengaja tidak melakukan pembayaran atas kewajiban yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI.
 H2 : Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI.
 H3 : *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh positif terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI.

Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu ruang lingkup yang diambil dalam suatu penelitian, sehingga pada sebuah penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2020.

Teknik dalam pengambilan suatu sampel didalam sebuah penelitian ini yaitu dengan menggunakan sebuah teknik *purposive sampling* yang dimana dalam teknik pengambilan sampel ini didasarkan oleh beberapa kriteria tertentu. Berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat 12 bank yang memenuhi kriteria.

Definisi Operasional Variabel

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sukamulja (2017:51) mengemukakan bahwa untuk menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Sukamulja (2017:51) mengemukakan bahwa untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Asset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Sukamulja (2017:51) mengemukakan bahwa untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Sukamulja (2017:51) mengemukakan bahwa untuk menghitung *Non Performing Loan* (NPL) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan mengakses informasi laporan keuangan tahun 2018-2020 dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Variabel bebas dalam penelitian ini profitabilitas, likuiditas dan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan untuk variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Data pada sebuah penelitian ini berupa laporan keuangan bank umum swasta nasional non devisa yang dipublikasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis data kuantitatif dengan uji normalitas. Analisis ini bergantung kepada kemampuan menghitung data secara akurat dan menginterpretasikan data yang kompleks. Oleh karena itu alat analisis yang digunakan adalah SPSS. Selain melakukan uji normalitas maka dilakukan juga uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolenieritas, uji heteroskedastisitas dan juga uji autokorelasi digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, bahkan peneliti juga akan melakukan uji regresi linear berganda, uji statistik (uji t) dan uji koefisien determinasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

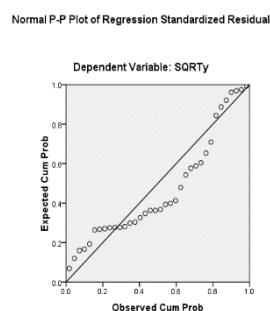
Tabel 1 Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation	N	Min	Max
CAR	29.2992	18.07605	36	10.95	94.62
ROA	1.4525	1.25383	36	0.01	5.06
LDR	91.1686	41.70645	36	38.76	237.07
NPL	5.2550	3.53445	36	0.38	14.09

Tabel 1 yang memperlihatkan deskriptif statistik variabel penelitian melalui total variabel valid yaitu 12 perbankan selama dari 2018-2020 atau dalam 3 tahun.

Uji Normalitas

Gambar 2 Hasil Analisis Uji Normalitas



Standardized Residuals
 Sampel 2018-2020
 Observations 36

 Mean
 0,0000000
 Std. Deviation
 1,23832912
 Absolute

Berdasarkan dari hasil output perolehan dari uji normalitas yang ada pada gambar 2 memperlihatkan apabila pada garis diagonal terdapat suatu data plotting (titik-titik) yang mengikuti, hal ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal. Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov ditemukan hasil Sig. 0,104 yaitu $> 0,05$ yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Analisis Multikolearitas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	0,765	1,307
LDR	0,740	1,352
NPL	0,936	1,068

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel ROA adalah 0,765, variabel LDR adalah 0,740, dan variabel NPL adalah 0,936 yaitu $> 0,100$. Nilai VIF variabel ROA adalah 1,307, variabel LDR adalah 1,352, variabel NPL adalah 1,068 yaitu $< 10,00$, oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolenieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Hasil Analisis Hetroskedastisitas Metode Glejser Test

	T	Sig.
(Constant)	0,792	0,434
ROA	0,472	0,640
LDR	0,493	0,626
NPL	-0,606	0,549

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai Sig. ROA adalah 0,640, LDR adalah 0,626, dan NPL adalah 0,549 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Analisis Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	K	N
1	1,510	3	36

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa $k = 3$, $N = 36$ dengan signifikansi 0,05. Berdasarkan distribusi nilai tabel Durbin Watson, $du = 1,654$ dan $4-du = 2,346$. Sehingga, $du (1,654) > \text{Durbin Watson} (1,510) < 4-du (2,346)$. Maka tidak memperoleh suatu kesimpulan yang jelas mengenai adanya gejala autokorelasi.

Tabel 5 Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.44545
Cases < Test Value	18
Cases $\geq$ Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.128

a. Median

Sumber: Data Sekunder Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 5 yang memperlihatkan bahwa suatu nilai signifikansi dari uji runs test yaitu $0,128 > 0,05$, oleh sebab itu maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa tidak terdapat adanya gejala autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients			
	B	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	2,739	1,407	1,947	0,060
ROA	0,008	0,495	0,016	0,987
LDR	0,332	0,134	2,480	0,019
NPL	-0,296	0,280	-1,055	0,299

Sehingga berdasarkan dari hasil output yang ada pada tabel 6 tersebut, maka hal ini dihitung melalui persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,739 + 0,008 X_1 + 0,332 X_2 - 0,296 X_3 + 0$$

Berdasarkan hasil menurut perolehan model dalam persamaan regresi tersebut, maka dapat diuraikan seperti berikut:

1. Model persamaan regresi diatas, diketahui memiliki konstanta yang sebesar 2,739 sehingga berarti jika X_1 , X_2 , dan $X_3 = 0$ maka $Y =$ positif.
2. Nilai coefficient ROA yang nilainya sebesar 0,008 sehingga memperlihatkan apabila sebuah variabel ROA semakin tinggi akan berdampak pada CAR yang juga mengalami sebuah peningkatan.
3. Nilai coefficient LDR memiliki nilai 0,332 yang memperlihatkan bahwa apabila suatu nilai dari variabel LDR tinggi hal ini menyebabkan nilai dari CAR juga akan mengalami sebuah peningkatan.
4. Nilai coefficient NPL sebesar $-0,296$ yang berarti menunjukkan bahwa apabila nilai variabel NPL tinggi hal ini menyebabkan nilai CAR dapat mengalami penurunan.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 7 Hasil Analisis Uji t

Model	T	Sig.
ROA	0,016	0,987
LDR	2,480	0,019
NPL	-1,055	0,299

1. Variabel ROA memiliki nilai t-hitung yaitu 0,016 ($< t\text{-tabel} = 2,037$) dengan nilai signifikansi yaitu 0,987 ($> 0,05$) maka H_1 ditolak, sehingga profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI.
2. Variabel LDR mempunyai nilai t-hitung 2,480 ($> t\text{-tabel} = 2,037$) dengan sebuah nilai signifikansi yaitu 0,019 ($< 0,05$) maka H_2 diterima, sehingga likuiditas memiliki pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI.
3. Variabel NPL memiliki nilai t-hitung yaitu -1,055 ($< t\text{-tabel} = 2,201$) dengan nilai signifikansi yaitu 0,299 ($> 0,05$) maka H_3 ditolak, sehingga *Non Performing Loan* (NPL) tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,508	0,258	0,188

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,188 hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan NPL yang secara simultan terhadap CAR bernilai yaitu sebesar 18,8%.

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap CAR

Berdasarkan hasil dari analisis statistik, dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI. Berdasarkan dari hasil sebuah penelitian ini, maka penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fajri (2017) dan Suhandi (2019) menunjukkan apabila *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Pengaruh Likuiditas Terhadap CAR

Berdasarkan hasil dari analisis statistik, dalam penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan apabila likuiditas memiliki suatu pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI. Bank yang mempunyai CAR yang besar maka kreditnya akan banyak pula, oleh karena itu apabila CAR mengalami peningkatan hal ini menyebabkan peningkatan pada LDR.

Hasil dari penelitian ini juga didukung oleh peneliti yaitu Kartini dan Nuranisa (2014), Hersugondo dan Tamtomo (2012) yang mengatakan bahwa hasil akhir apabila CAR memiliki pengaruh terhadap LDR. Bahkan hal ini berbeda hasil dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu Pardede dan Pangestutiti (2016) yang mengemukakan bahwa hasil akhir yaitu CAR tidak memiliki pengaruh terhadap LDR.

Pengaruh NPL Terhadap CAR

Berdasarkan hasil dari analisis statistik, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI. Hal ini terkait juga adanya pengaruh dari tingginya sebuah suku bunga kredit suatu perbankan yang dapat menyebabkan berkurangnya keinginan para debitur untuk mengambil sebuah kredit, dengan adanya turun kepeminatan dari para debitur maka dapat menyebabkan banyak aset bank yang sudah tidak terpakai

Hal ini sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitrianto (2006) yang mengatakan jika hasil akhir dari NPL memiliki pengaruh yang negatif dan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Williams (2011) dan Yuanjuan (2012) yang mengatakan jika hasil akhir dari NPL mempunyai pengaruh yang negatif dan berpengaruh yang signifikan terhadap CAR. Bahkan terdapat hal yang berbeda lagi dikatakan oleh peneliti Roos (2011) dan Andersson (2013) yang menjelaskan jika hasil akhir dari NPL mempunyai pengaruh yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap CAR

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil akhir sebuah penelitian dan pembahasan analisis data yang sudah dijabarkan maka hal ini dapat diambil beberapa sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. ROA sebagai profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
2. LDR sebagai likuiditas berpengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.
3. *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh terhadap CAR pada bank umum swasta nasional non devisa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020.

Keterbatasan

Keterbatasan yang ada didalam sebuah penelitian ini meliputi berbagai hal seperti:

1. Pada tahun untuk penelitian ini peneliti hanya menggunakan waktu dalam 3 (tiga) tahun berturut-turut yaitu tahun 2018 hingga 2020.
2. Pada variabel-variabel independen yang ada didalam sebuah penelitian ini hanyalah mengangkat 3 (tiga) variabel saja, yang dimana hal ini didasarkan pada sebuah hasil dari penelitian ketiga variabel tersebut tentu saja belum benar-benar mencukupi untuk memperlihatkan beberapa faktor pengaruh dari sebuah rasio kecukupan permodalan secara menyeluruh.
3. Sampel yang dipergunakan untuk penelitian dalam hal ini juga tidak mencakup semua perbankan oleh karena itu tidak dapat dijadikan sebuah acuan untuk keseluruhan perbankan. Serta jumlah sampel pada penelitian ini hanyalah 12 perusahaan perbankan dari jumlah keseluruhan 25 perbankan yang terdaftar dalam kurun waktu 2018-2020 atau dalam waktu 3 (tiga) tahun.

Saran

Berkaitan dengan beberapa keterbatasan yang sudah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat dilakukan peneliti selanjutnya:

1. Periode waktu untuk penelitian ini berlangsung hanya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu dimulai dari tahun 2018-2020, oleh sebab itu sangat disarankan untuk kedepannya kepada peneliti yang selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar melebihi dari 3 tahun dikarenakan dapat lebih mudah mengetahui secara mendalam keadaan perusahaan perbankan yang sebenarnya.
2. Untuk peneliti yang selanjutnya juga diharapkan untuk menambahkan sebuah variabel dari penelitian yang digunakan untuk menambah wawasan sehingga dapat mengetahui beberapa faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap suatu rasio kecukupan permodalan seperti variable *net interest margin* (NIM), *Interest Rate Risk* (IRR), *return on equity* (ROE), *firm size*, dan yang lainnya.
3. Penelitian yang selanjutnya sebaiknya juga mengetahui untuk menambahkan beberapa sampel dalam penelitian, sehingga didalam menambahkan sebuah kriteria yang digunakan untuk penentuan suatu sampel akan menjadi lebih baik apabila tidak terlalu banyak kriteria dalam penentuannya.

Daftar Pustaka

Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE

- Anjani, A. G., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, Efisiensi Operasional, dan Sensitivitas terhadap Tingkat Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Industri Perbankan periode tahun 2015- 2017). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(8).
- Bank Indonesia. (2007). *Peraturan Bank Indonesia No.9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia
- Desi Natalia Pardede, Irene Rini Demi Pangestuti. 2016. “Analisis pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, NIM, dan LDR terhadap profitabilitas perbankan dengan LDR sebagai variabel intervening” ISSN (Online) 2337-3792 Volume, 5, Nomor 3, Tahun 2016 (hlm. 1-13). Semarang: Diponegoro Journal Of Management.
- Fitrianto, Hendra dan Wisnu Mawardi. 2006. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*, 3 (1), pp: 1-11.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hariato, S. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Esensi*, 7(1), 41–48. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4076>
- Hersugondo, Handy Setyo Tamtomo. 2012. “Pengaruh CAR, NPL, DPK, dan ROA terhadap LDR perbankan Indonesia” *Dharma Ekonomi* No. 36 / Th. XIX / Oktober 2012. Semarang: Universitas Stikubank Semarang.
- Husein Fajri Muttaqin. 2017. “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, dan LDR terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia” *eJournal Administrasi Bisnis*, 2017, 5 (4): 1229-1240. ISSN 2355-5408, ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia, B. (Desember 2020). Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020. Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter.
- Kartini, Anis Nuranisa. 2014. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap likuiditas yang diukur dengan Loan to Deposit Ratio pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia” *Unisia*, VI. XXXVI No. 81 (hlm. 144-156). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kuncoro, dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. BPFE. Yogyakarta
- Npl, P., Terhadap, D. A. N. R., & Dana, I. M. (2018). *Ni Putu Sinta Wira Putri 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia*.
- Otoritas Jasa Keuangan, R. I. (Februari 2021). Statistik Perbankan Indonesia Desember 2020. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.

- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Bisnis Kompetensi*, 13(1), 25–42.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Purnama Sari, A., Kusumawardhani, A., & Manajemen, J. (2016). Analisis Pengaruh Npl, Bopo, Ldr, Dan Nopfe Terhadap Car (Studi Empiris: Bank Pembangunan Daerah Se Indonesia Periode 2012-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–8.
- Roos, Hilda Febriana. 2011. Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequacy Ratio Pada Bank-Bank Pembangunan Daerah. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Septiani, R., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai variabel mediasi pada PT BPR pasarraya kuta. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Suhandi. 2019. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas Dengan Loan To Deposit Ratio (LDR) Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Bank BUMN Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009 – 2018. *Jurnal Sains Manajemen Volume 5*, Nomor 1, Juni 2019.
- Sukamulja, Sukmawati., (2017), *Pengantar Pemodelan Keuangan Dan Analisis Pasar Modal* (Edisi 1), Yogyakarta, Andi Offset.
- Sri Rusiyati. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Persero Di Bursa Efek Indonesia. *Oktober*, 5(2), 171–176.
- Taswan, C. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
- Williams, Harley Tega. 2011. Determinants of Capital Adequacy in The Banking Sub-Sector of the Nigeria Economy: Efficacy of Camels. (A Model Specification with Co-Integration Analysis). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 1 (3), pp: 233-248.
- Yadnya, I. P. (2017). *RENTABILITAS TERHADAP RASIO KECUKUPAN MODAL Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia*, 1–30.
- Yuanjuan, Li dan Xiao Shishun. 2012. Effectiveness of China's Commercial Banks' Capital Adequacy Ratio. *Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research In Business*, 4 (1), pp: 58-68.

***) Risna Faulia adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma**

****) Ronny Malavia Mardani, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**

*****) Fahrurrozi Rahman, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**